PROGRAM MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR

SEMESTER GENAP T.A. 2024/2025

LPM
UKI TORAJA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU

LAPORAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

SEMESTER GENAP T.A 2024/2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL
SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
SEMESTER GENAP T.A 2024/2025

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Juli 2025

Unit Kendali Mutu (Chrismesi Pagiu',S.E.,M.M) NIDN. 0901058705		Gugus Kendali Mutu (Marinus Ronal,S.E.,M.M) NIDN. 0902108505
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum) NIDN. 0909129001	Mengetahui	Ketua Program Studi (Dr. Althon K. Pongtuluran,M.M) NIDN. 0910066801

Kata Pengantar

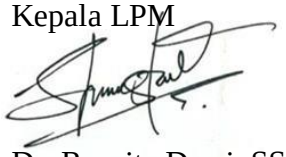
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Hasil Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap Genap Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Manajemen ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sekaligus sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Survei ini mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pelaksanaan survei ini merupakan salah satu bentuk komitmen Program Studi Manajemen dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Hasil pengukuran dan analisis yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dan dosen dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, rekomendasi tindak lanjut yang disusun diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada semester berikutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran di masa mendatang.

Makale, Juli 2025

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS., M.Hum

DAFTAR ISI

Sampul ..... **i**

Lembar Pengesahan ..... **ii**

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Tujuan 1

1.4 Manfaat 2

1.5 Ruang Lingkup 2

BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**

2.1 Pengumpulan Data 3

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data 3

BAB III HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS **8**

3.1 Hasil Survei Kepuasaan 8

3.2 Analisis survey Kepuasaan 11

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**

BAB V PENUTUP **18**

4.1 Kesimpulan 18

4.1 Saran 19

LAMPIRAN **20**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mutu PBM tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh dosen, tetapi juga oleh perencanaan pembelajaran, pelaksanaan interaksi akademik, penggunaan metode dan media, serta pelaksanaan penilaian yang adil dan transparan. Evaluasi dari mahasiswa sebagai penerima layanan akademik diperlukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sesuai harapan.

Program Studi Manajemen melaksanakan survei kepuasan PBM Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 untuk memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pengalaman pembelajaran. Hasil survei diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaksanaan survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja mempunyai rumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap persiapan pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penilaian pembelajaran?
4. Aspek apa yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan berdasarkan hasil survei?

1.3 Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap PBM, mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan pada tiga aspek

pembelajaran, serta menyediakan dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan mutu PBM.

1.4 Manfaat Survey

Pelaksanaan survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi program studi: menjadi bahan evaluasi kinerja layanan pembelajaran dan dasar penyusunan tindak lanjut.
2. Bagi dosen: memberikan umpan balik untuk meningkatkan perencanaan, metode, interaksi, dan penilaian pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa: menyediakan ruang penyampaian pengalaman dan persepsi terhadap PBM.
4. Bagi institusi: mendukung budaya mutu dan siklus peningkatan berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup

Survei mencakup mahasiswa Program Studi Manajemen dengan 40 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek: Persiapan Pembelajaran (P1–P11), Pelaksanaan Pembelajaran (P12–P25), dan Penilaian Pembelajaran (P26–P40). Data yang dianalisis merupakan data pada lembar kerja Excel yang disampaikan, dengan jumlah 1512 responden valid.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Analisis dilakukan terhadap 1512 baris responden yang memiliki identitas responden terisi. Seluruh responden tercatat berasal dari Program Studi Manajemen

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan secara daring, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

a. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

b. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja semester Genap T.A 2024/2025 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen

Indonesia Toraja melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Juli 2025. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulas Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM). pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

c. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

d. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

e. Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM).. Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut.

Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja semester Genap T.A 2024/2025 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

3.1 Hasil Survei Kepuasaan

Survei kepuasan ini melibatkan 1512 responden dari total 1539 yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 98.24%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	1.65	2.31	34.06	61.97
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1.32	1.79	38.03	58.86
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	1.65	2.18	36.77	59.39
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	2.05	2.18	41.01	54.76
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	1.72	2.18	38.56	57.54
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	1.39	2.45	38.76	57.41
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	1.26	2.65	37.83	58.27
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	2.05	2.31	37.70	57.94
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	1.65	1.06	37.70	59.59

10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	1.26	2.25	34.79	61.71
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	2.45	2.84	35.19	59.52
B.01	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	1.59	1.98	40.28	56.15
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	1.59	1.79	38.10	58.53
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	1.98	2.25	40.21	55.56
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0.86	1.79	43.45	53.90
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	2.18	2.38	32.08	63.36
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	1.59	2.45	38.10	57.87
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	2.31	2.31	35.32	60.05
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	1.92	3.04	36.44	58.60
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	1.65	1.59	37.43	59.33
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	1.19	1.39	37.50	59.92
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	2.18	1.79	36.04	59.99
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	1.52	3.11	39.88	55.49
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	1.98	1.39	35.58	61.04
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	1.92	1.65	39.35	57.08
C.01	PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)				
26	Dosen berlaku adil dalam	1.92	1.65	40.54	55.89

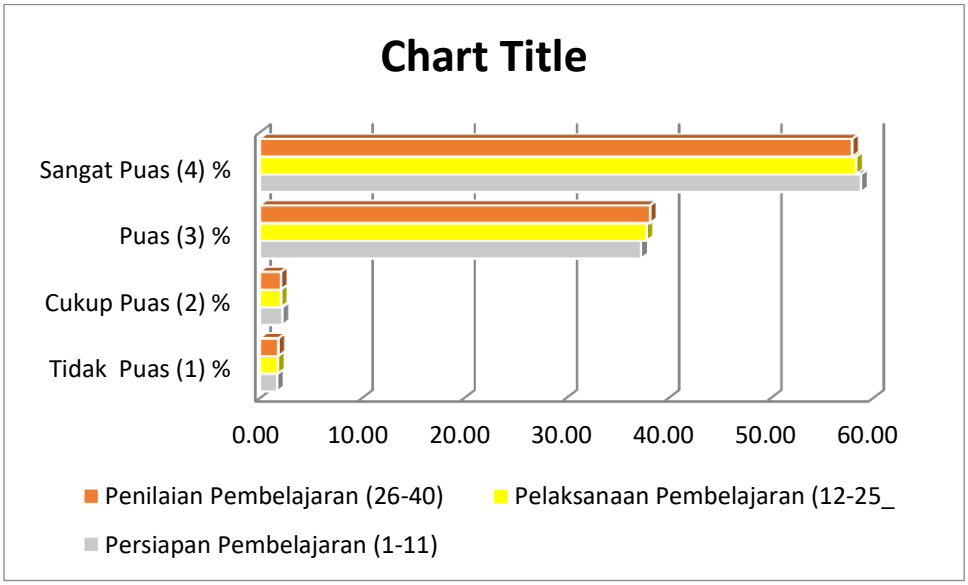
	memperlakukan mahasiswa.				
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	1.98	1.85	38.23	57.94
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	2.78	1.85	42.06	53.31
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	1.92	1.79	36.97	59.33
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0.93	1.85	40.81	56.42
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1.32	2.31	37.30	59.06
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1.12	2.12	38.03	58.73
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	1.19	2.38	40.81	55.62
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	1.98	1.98	36.38	59.66
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	1.39	1.92	37.10	59.59
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	1.52	2.58	36.18	59.72
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	2.51	1.85	35.19	60.45
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	1.92	1.59	38.69	57.80
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	2.51	2.38	35.19	59.92
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	2.12	2.71	39.35	55.82

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	1.68	2.20	37.31	58.81
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	1.75	2.06	37.84	58.35

3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	1.81	2.05	38.19	57.95

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



3.2 Analisis survey Kepuasaan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, secara umum menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari dominannya persentase mahasiswa yang memberikan penilaian pada kategori Puas dan Sangat Puas pada seluruh indikator yang diukur.

Adapun hasil analisis masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran (Indikator 1–11)

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian sangat positif terhadap persiapan pembelajaran yang dilakukan dosen. Persentase Sangat Puas tertinggi terdapat pada indikator dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan sebesar 61,97%, diikuti penjelasan manfaat mata kuliah dalam kehidupan sebesar

61,71%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik serta mampu memberikan gambaran mengenai tujuan dan manfaat mata kuliah kepada mahasiswa. Meskipun demikian, penyampaian garis besar materi, sumber referensi, dan kontrak perkuliahan tetap perlu ditingkatkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran (Indikator 12–25)

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, mayoritas mahasiswa menyatakan puas dan sangat puas terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen. Persentase Sangat Puas tertinggi terdapat pada indikator penguasaan materi perkuliahan sebesar 63,36%, diikuti penerapan model pembelajaran inovatif sebesar 60,05% dan kemampuan dosen menyimpulkan materi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa sebesar 59,99%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memiliki penguasaan materi yang baik dan mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif. Namun, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta peningkatan interaksi aktif mahasiswa masih perlu dioptimalkan.

3. Penilaian Pembelajaran (Indikator 26–40)

Hasil survei pada aspek penilaian pembelajaran juga menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik. Persentase Sangat Puas tertinggi terdapat pada indikator dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan sebesar 60,45%, diikuti penilaian secara adil dan objektif sebesar 59,72% serta transparansi penilaian sebesar 59,66%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen telah berupaya melaksanakan evaluasi pembelajaran secara terencana, transparan, dan objektif. Meskipun demikian, variasi instrumen penilaian, ketepatan alokasi waktu perkuliahan, serta penilaian terhadap sikap dan keterampilan mahasiswa perlu terus diperhatikan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam aspek persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran

berada pada kategori sangat baik. Dominannya penilaian Puas dan Sangat Puas pada seluruh indikator menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan mampu memenuhi harapan mahasiswa.

Capaian positif tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi dosen, penerapan metode pembelajaran inovatif, optimalisasi penggunaan media dan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kualitas sistem penilaian yang transparan dan objektif.

Hasil survei ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Berikut adalah tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen berdasarkan hasil survei terakhir. Rencana ini difokuskan pada peningkatan kualitas persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, dengan tetap mempertahankan aspek-aspek yang telah memperoleh tingkat kepuasan tinggi.

No.	Area	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan Pembelajaran	Mempertahankan kualitas penyampaian RPS kepada mahasiswa pada awal perkuliahan serta memastikan seluruh dosen menjelaskan tujuan dan capaian pembelajaran.	Ketua Program Studi dan Dosen Pengampu	Awal semester	Seluruh dosen menyampaikan dan menjelaskan RPS kepada mahasiswa.
2	Persiapan Pembelajaran	Meningkatkan kejelasan penyampaian garis besar materi, jenis tugas, sumber referensi, dan aturan dalam kontrak perkuliahan.	Dosen Pengampu	Awal semester	Mahasiswa memahami materi, tugas, referensi, dan aturan perkuliahan selama satu semester.
3	Persiapan Pembelajaran	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas penjelasan komponen penilaian serta manfaat mata kuliah dalam kehidupan dan dunia kerja.	Dosen Pengampu	Awal semester	Komponen penilaian dan relevansi mata kuliah diinformasikan secara jelas kepada mahasiswa.
4	Pelaksanaan Pembelajaran	Mempertahankan penguasaan materi dosen melalui peningkatan kompetensi akademik dan	Pimpinan Fakultas dan Ketua Program Studi	Setiap tahun akademik	Dosen mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi akademik dan profesional.

		profesional secara berkelanjutan.			
5	Pelaksanaan Pembelajaran	Meningkatkan penerapan model pembelajaran inovatif, kreatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).	Ketua Program Studi dan Dosen Pengampu	Setiap semester	Meningkatnya variasi metode pembelajaran dan partisipasi aktif mahasiswa.
6	Pelaksanaan Pembelajaran	Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk mendukung efektivitas proses perkuliahan.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Dosen menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan perkuliahan.
7	Pelaksanaan Pembelajaran	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pendukung pembelajaran.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Terlaksananya penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.
8	Pelaksanaan Pembelajaran	Meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa melalui diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pembelajaran kolaboratif.	Dosen Pengampu	Setiap perkuliahan	Meningkatnya keaktifan mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran.
9	Pelaksanaan Pembelajaran	Memastikan dosen memberikan penjelasan, koreksi, dan umpan balik terhadap tugas mahasiswa secara tepat waktu.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Tugas mahasiswa diperiksa dan dikembalikan disertai umpan balik.
10	Penilaian Pembelajaran	Mempertahankan transparansi penilaian dengan menyampaikan komponen, bobot, kriteria, dan rubrik penilaian kepada mahasiswa.	Dosen Pengampu	Awal dan selama semester	Mahasiswa memperoleh informasi yang jelas mengenai sistem dan kriteria penilaian.

11	Penilaian Pembelajaran	Meningkatkan variasi instrumen penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai capaian pembelajaran.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Tersedia instrumen penilaian yang bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran.
12	Penilaian Pembelajaran	Mempertahankan prinsip keadilan dan objektivitas dalam penilaian serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	Dosen Pengampu	Setiap akhir penilaian	Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengklarifikasi hasil penilaian.
13	Penilaian Pembelajaran	Meningkatkan ketepatan pelaksanaan perkuliahan dan ujian sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan.	Ketua Program Studi dan Dosen Pengampu	Setiap semester	Perkuliahan dan ujian dilaksanakan sesuai jadwal dan alokasi waktu.
14	Monitoring dan Evaluasi	Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran dosen berdasarkan RPS dan hasil evaluasi kepuasan mahasiswa.	Ketua Program Studi dan Gugus Kendali Mutu	Setiap akhir semester	Tersedia laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
15	Peningkatan Mutu Berkelanjutan	Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala dan membandingkan hasilnya untuk mengetahui perkembangan kualitas pembelajaran.	Gugus Kendali Mutu dan Ketua Program Studi	Setiap akhir semester	Hasil survei berikutnya menunjukkan peningkatan atau minimal mempertahankan tingkat kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa prioritas yang perlu mendapatkan perhatian khusus:

- Meningkatkan kualitas media pembelajaran agar lebih menarik dan bervariasi.
- Mendorong penerapan model pembelajaran inovatif dan interaktif.
- Meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- Memperkuat transparansi dan variasi instrumen penilaian hasil belajar.
- Meningkatkan ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan dan ujian.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dosen.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran yang meliputi tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya persentase mahasiswa yang memberikan penilaian Puas dan Sangat Puas pada seluruh indikator yang diukur.

Pada aspek persiapan pembelajaran, dosen telah menunjukkan kinerja yang baik, terutama dalam penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, serta komponen penilaian hasil belajar. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, dosen dinilai memiliki penguasaan materi yang baik, mampu menerapkan model pembelajaran inovatif, serta memberikan penjelasan dan umpan balik terhadap tugas mahasiswa. Sementara itu, pada aspek penilaian pembelajaran, dosen telah menunjukkan upaya dalam menerapkan penilaian yang transparan, adil, dan objektif serta memberikan informasi jadwal ujian kepada mahasiswa.

Meskipun hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, optimalisasi penerapan teknologi informasi, peningkatan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa, serta pengembangan instrumen penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

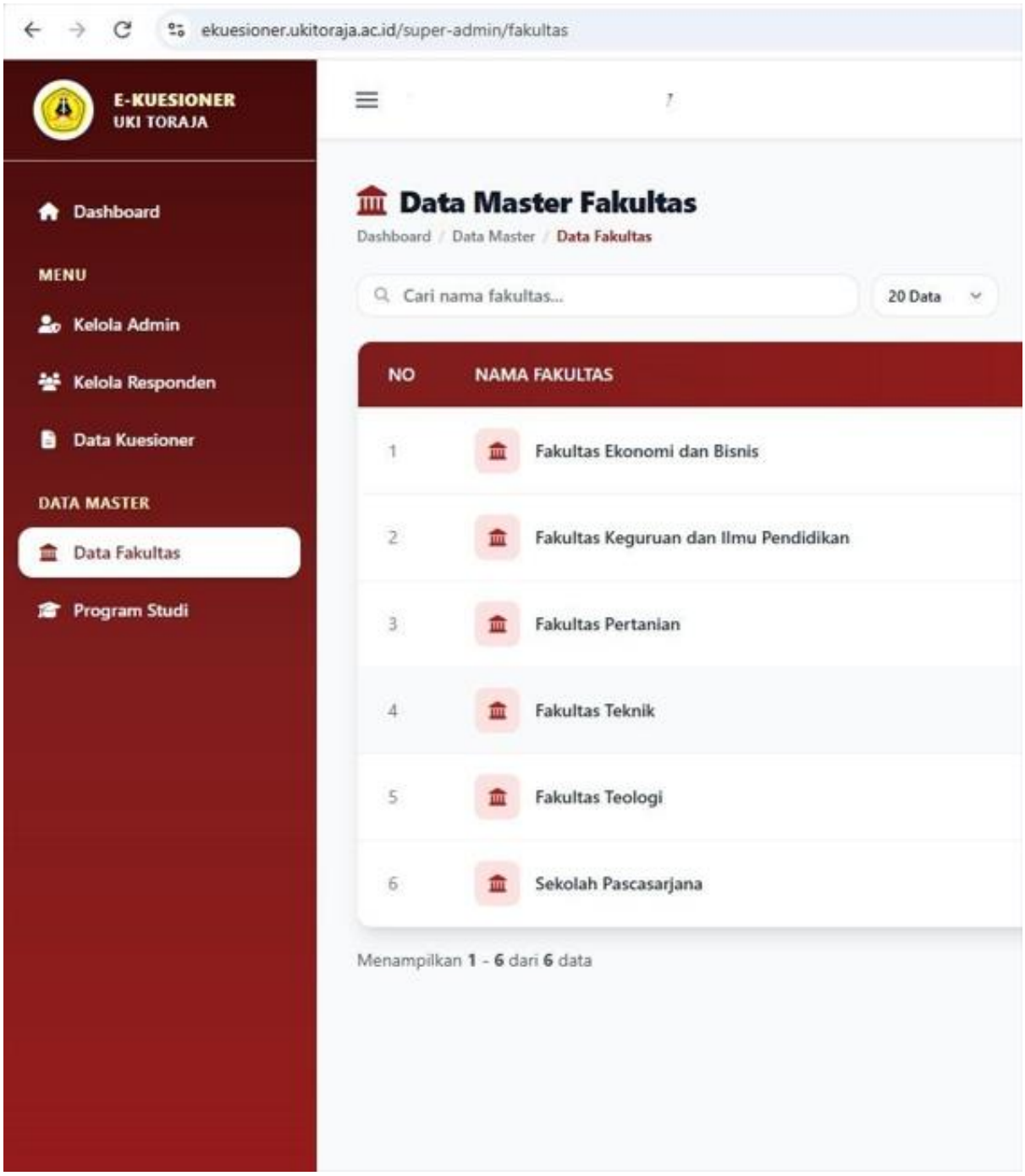
Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh dosen telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan sebagian besar mahasiswa.

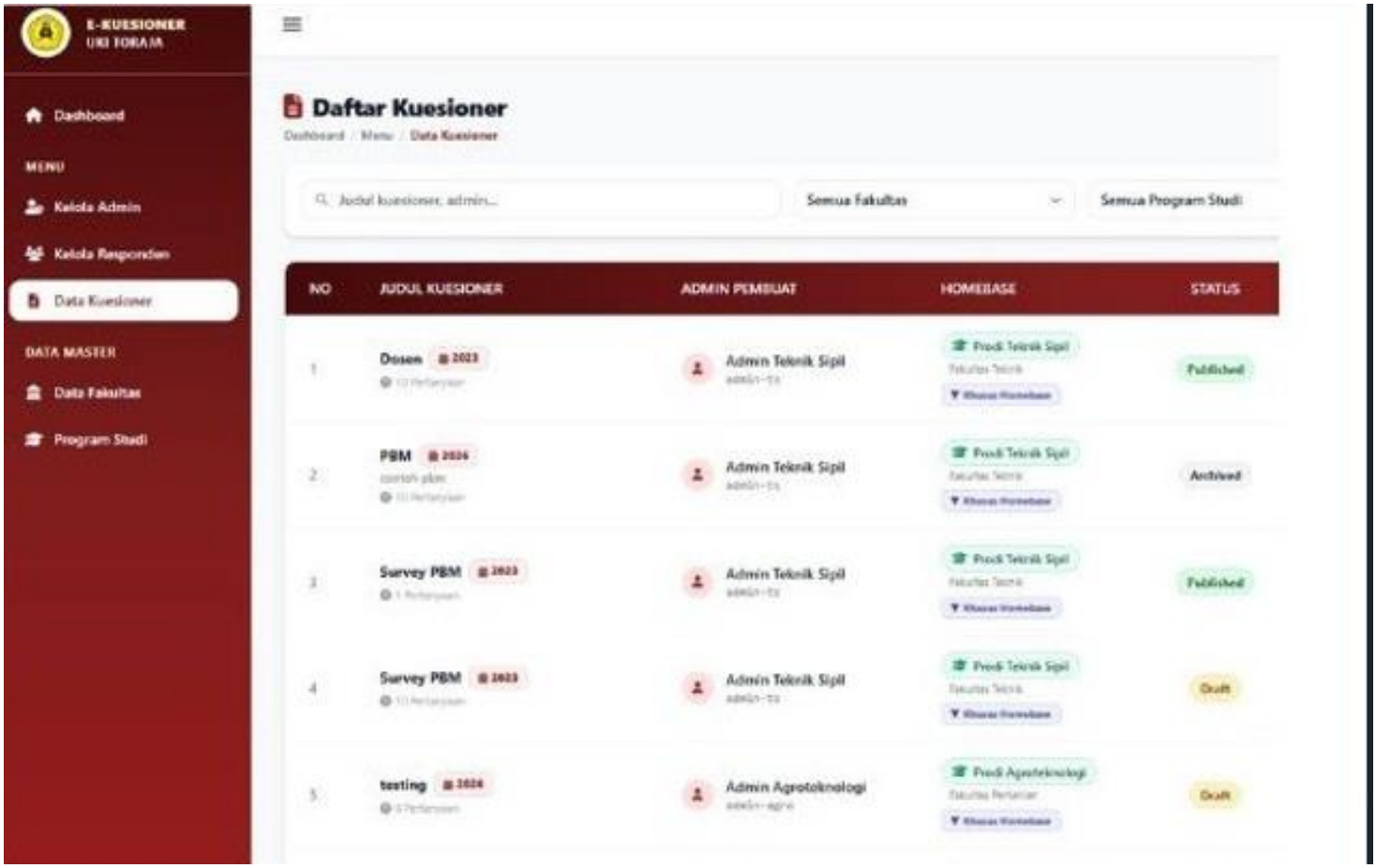
Hasil survei tersebut perlu dijadikan dasar dalam mempertahankan kualitas pembelajaran serta merumuskan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

4.2 Saran

1. Bagi Program Studi: Perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dosen secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2. Bagi Dosen: Diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, serta pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
3. Peningkatan Media Pembelajaran: Dosen diharapkan lebih optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bervariasi, termasuk penggunaan teknologi informasi dan platform pembelajaran digital.
4. Peningkatan Interaksi Pembelajaran: Perlu ditingkatkan keterlibatan aktif mahasiswa melalui diskusi, tanya jawab, presentasi, pembelajaran kolaboratif, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan.
5. Peningkatan Sistem Penilaian: Dosen diharapkan mempertahankan prinsip penilaian yang transparan, adil, dan objektif serta mengembangkan instrumen penilaian yang mampu mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa.
6. Peningkatan Kedisiplinan Pembelajaran: Dosen diharapkan senantiasa melaksanakan perkuliahan dan ujian sesuai dengan jadwal serta alokasi waktu yang telah ditetapkan.
7. Evaluasi Berkelanjutan: Hasil survei kepuasan mahasiswa hendaknya dijadikan dasar dalam menyusun program perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Setiap rencana tindak lanjut perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

LAMPIRAN


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3
Fakultas Pertanian
4
Fakultas Teknik
5
Fakultas Teologi
6
Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Dashboard / Menu / Data Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft